

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dengan judul "" Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bringin".” maka hasil penelitian yang didapatkan dari 117 Responden dapat disimpulkan Sebagai Berikut :

1. Responden dengan Anemia sebanyak 59 (50.4%) responden sedangkan responden yang tidak dengan Anemia sebanyak 58 (49.6%).
2. Mayoritas responden berada pada status Gizi kurang yaitu sebanyak 63 (53.8%) responden. Responden yang memiliki status gizi baik sebanyak 54 (46.2%) responden.
3. Ibu Hamil dengan status Hb (anemia) cenderung memiliki status gizi kurang yaitu sebanyak 40 (34,2%) responden sedangkan responden yang memiliki status Hb tidak anemia (normal) cenderung memiliki status gizi baik yaitu sebanyak 36 (30.8%) responden.
4. Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan antara kejadian Anemia dengan status gizi pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bringin dengan nilai p-value sebesar 0,002.

#### **B. SARAN**

1. Bagi pihak puskesmas

Sebaiknya lebih meningkatkan upaya pelayanan kesehatan pada ibu hamil terutama bagi ibu yang mengalami anemia dan lebih memantau bagaimana perkembangan status gizi ibu hamil sehingga jika ada ibu hamil yang memiliki status gizi kurang nutrisinya dapat segera diperbaiki.

2. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat khususnya ibu hamil agar lebih meningkatkan pengetahuan mengenai status gizi bagi ibu hamil sehingga ibu mengetahui komplikasi yang dapat terjadi jika ibu

mengalami status gizi kurang dan meningkatkan pengetahuan tentang anemia pada kehamilan

3. Bagi institusi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan kajian bagi mahasiswa dan dosen bahwa kejadian anemia pada ibu hamil berhubungan dengan faktor risiko seperti status gizi ibu. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi di perpustakaan guna menambah sumber rujukan bagi mahasiswa lain dan pembaca pada umumnya.

4. Bagi peneliti lain

Disarankan agar meneliti lebih mendalam faktor risiko kejadian anemia sehingga dapat dilakukan upaya pencegahan yang lebih baik. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih banyak, tempat dan waktu yang berbeda agar mendapatkan hasil yang sesuai.